

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Kelas IV SD

Galuh Indah Purwaningrum¹, Dhian Dwi Nur Wenda², Kharisma Eka Putri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

galuhin.07@gmail.com¹, dhian.2nw@gmail.com², kharismaputri@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

In the learning process teachers and students experience problems. The problem that occurs is that teachers have not used technology-based learning media so that students feel bored and not interested in learning, especially in science subjects which makes student learning outcomes less than optimal. This study aims to obtain the results of an analysis of students' needs for word wall-based matchup learning media on the material of plant parts and their functions. This analysis is focused on fourth grade students at SD Negeri Balongasem. The approach used in this analysis uses a qualitative descriptive approach. The sample used to obtain the data was the fourth grade response at SD Negeri Balongasem which consisted of 22 students. Data was collected through an interview process by the teacher, filling in the student's needs questionnaire and pretest by the students. The results of this data are then described in a qualitative descriptive form. The results of the student needs questionnaire obtained the result that word wall-based matchup learning media obtained the result that students agreed to use word wall-based matchup learning media on the material of plant parts and their functions. The results of the pretest carried out showed the results of students' scores below the KKM, namely <75.

Keywords: Needs Analysis, Learning Media

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran guru dan siswa mengalami permasalahan. Permasalahan yang terjadi ialah guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA yang membuat hasil belajar siswa kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran *matchup* berbasis *wordwall* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Analisis ini difokuskan oleh siswa kelas IV SD Negeri Balongasem. Pendekatan yang digunakan pada analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan untuk mendapatkan data adalah respon kelas IV SD Negeri Balongasem yang terdiri atas 22 siswa. Data dikumpulkan melalui proses wawancara oleh guru, pengisian angket kebutuhan siswa dan *pretest* oleh siswa. Hasil data ini kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari angket kebutuhan siswa mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran *matchup* berbasis *wordwall* ini mendapatkan hasil bahwa siswa setuju jika menggunakan media pembelajaran *matchup* berbasis *wordwall* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Hasil *pretest* yang dilakukan menunjukkan hasil nilai siswa yang dibawah KKM yaitu <75.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pembinaan dan pembentukan karakter bangsa. Melalui pendidikan seorang individu dapat meningkatkan kualitas diri, kemampuan, minat dan potensi bakat yang dimilikinya (Istanti, 2017). Dalam pendidikan pelaksanaan tersebut tidak dapat



terlepas dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas oleh guru yang memberikan suatu materi atau informasi kepada siswa. Sebagai guru seharusnya melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan dan menarik bagi siswa. Maka dari itu guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa dengan menarik. Pada zaman yang semakin berkembang tentunya media pembelajaran harus berkembang dengan menggunakan teknologi. Menurut Amirudin, Suryadi (2016) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai alat perantara pesan, dapat berupa buku teks yang dapat dibaca sendiri oleh pembaca, dan dapat juga berupa media audio visual yang digunakan untuk pengantar pesan pengetahuan.

Pada saat ini terjadi disintegrasi mulai dari bentuk belajar dan media yang bervariasi. Dalam penelitian ini difokuskan dengan media pembelajaran yang bervariasi. Terdapat berbagai jenis media pada pembelajaran abad 21 media pembelajaran memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Pandi & Nurdyansyah, 2017 perkembangan dalam dunia pendidikan menjadi sebuah tantangan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi, perkembangan ini harus dikuasai oleh pendidik maupun peserta didik yang sesuai dengan standar yang diterapkan dalam perkembangan pendidikan berbasis IPTEKS. Terdapat jenis teknologi yang digunakan pada media pembelajaran seperti multimedia interaktif, digital video dan animasi, podcast, augmented reality, virtual reality. Dari sekian banyak teknologi ini tidak semuanya cocok digunakan pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya terdapat banyak media tapi tidak ada yang cocok untuk digunakan pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya hal ini ditentukan dengan hasil *pretest* yang diberikan pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Balongasem menggunakan media pembelajaran gambar cetak pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Pembelajaran dengan media gambar cetak berdampak dengan nilai siswa yang kurang optimal hal ini terbukti bahwa media pembelajaran yang dipilih guru masih belum sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru harus memilih media yang tepat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis kebutuhan media pembelajaran *matchup* berbasis *game wordwall* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SD Negeri Balongasem. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa serta kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran (Yunus, 2019).



METODE

Dalam proses pengumpulan data pada analisis kebutuhan siswa ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan/ menjabarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam (Annur & Hermansyah, 2020). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 maret 2023. Dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 dan guru kelas IV SD Negeri Balongasem. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara angket kebutuhan siswa dan *pretest*. Wawancara disampaikan dengan lisan oleh guru dan peneliti. Angket analisis kebutuhan media pembelajaran diberikan kepada siswa kelas IV di SD Negeri Balongasem dengan jumlah 5 pertanyaan.

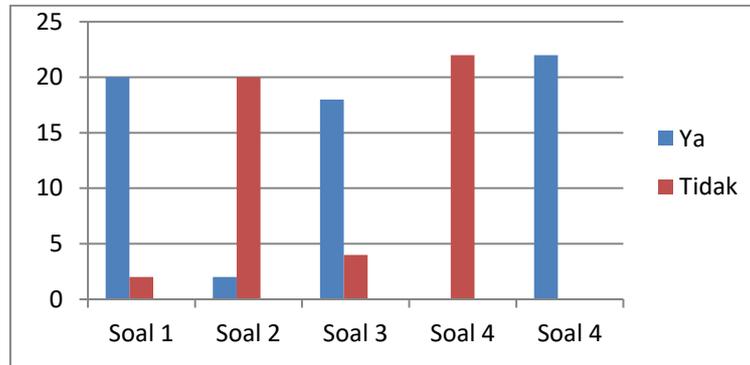
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan *pretest* diperoleh data atau hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Kelas IV

NO	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?	Guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.
2.	Apakah siswa sudah paham tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya?	Siswa sudah paham tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya.
3.	Ketika proses pembelajaran alat bantu apa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran?	Guru menggunakan gambar dari internet yang dicetak pada printer.
4.	Apa manfaat media pembelajaran menurut guru?	Media alat bantu guru untuk menerangkan materi kepada siswa.
5.	Media yang seperti apa agar menarik bagi siswa?	Media yang berbasis teknologi.

Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap siswa diperoleh data sebagai berikut, yang dapat dilihat pada gambar 1. Soal (1) Apakah kamu bosan saat pembelajaran? Soal (2) Apakah kamu paham dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya?. Soal (3) Apakah kamu senang bermain sambil belajar?. Soal (4) Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan?. Soal (5) Apabila ada media berbasis teknologi untuk penjelasan materi, apakah kamu tertarik?.



Gambar 1. Grafik Angket Siswa Kelas IV

Setelah dilakukan penyebaran angket, siswa melakukan *pretest* dengan 10 butir soal uraian. Dari 10 butir soal uraian *pretest* diatas hasil rata-rata yang didapatkan dari siswa kelas IV SD Negeri Balongasem mendapatkan nilai rata-rata 49,95 yang dikategorikan kurang efektif pada mata pelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Balongasem, maka pada penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket, dan *pretest*. Pelaksanaan *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru di SD Negeri Balongasem menggunakan media gambar lalu di cetak saat proses pembelajaran dan belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya siswa sudah paham tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya dengan pernyataan tersebut diketahui bahwa siswa kelas IV ini senang melakukan pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar menggunakan alat teknologi. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu siswa senang belajar sambil bermain, atau bisa dikatakan siswa senang jika terdapat *game* pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada angket siswa diperoleh hasil bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Dinyatakan juga bahwa siswa senang belajar sambil bermain terutama dengan alat yang berbasis teknologi apalagi terdapat *game* didalamnya. Karena terjadi ketidak sinkronan antara hasil wawancara guru dan angket siswa tentang pemahaman materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Maka dilakukan *pretest* untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam memahami materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Dan mendapatkan hasil bahwa siswa belum memahami materi dan mendapatkan hasil *pretest* dengan rata-rata 49,95 dikategorikan kurang efektif dan nilai kurang dari KKM yaitu <75.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Balongasem yang dilakukan dengan melakukan wawancara, angket, dan *preetest*. Didapatkan informasi bahwa pada kelas IV SD Negeri Balongasem membutuhkan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Media yang diharapkan oleh siswa kelas IV SD Negeri Balongasem ini ialah media yang berbasis teknologi dan juga siswa dapat bermain sambil belajar pada media pembelajaran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin, A., & Suryadi, A. (2016). Keragaman media dan metode pembelajaran dalam pembelajaran sejarah kurikulum 2013 pada tiga SMA negeri di Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*, 4(2).
- Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 95–201. DOI: <https://doi.org/10.31764>
- Istanti, N. W. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Berbasis CTL Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Tambangan 01 Semarang. *Online*
- Saputri, Renny Permata dan Monica Fransisca. 2020. Analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran berbasis android mata pelajaran simulasi digital. Padang : Universitas Putra Indonesia.
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). "An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School". *Atlantis Press, Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, Vol 125.
- Yunus, Y. (2019). *Students'needs Of English Speaking Materials In Tourism Vocational School In PadanG*. *Journal of Residu*, 3 (23, Novemb), 116-123.